

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yang mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mencari, menggali dan mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi dengan teknik survey, linterview, angket, observasi atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif dan lain-lain).¹

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari subjek atau perilaku yang diamati. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan, mengungkapkan Terapi Islami Berbasis Ruqyah Syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

¹ Winarni Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sehat-ku Batulicin (RSB) di Jl. Raya Batulicin, Jl. Delima RT. 17, Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan 72211.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Istilah subjek penelitian menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.² Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi subjek penelitian adalah owner dari Rumah Sehatku Batulicin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variable penelitian. Variable adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Objek penelitian ini adalah pelaksanaan terapi Islami berbasis ruqyah syar'iyah serta faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

² Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005).

³ Suharsimi Arikounto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 1993).

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.⁴ Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan oleh sendiri oleh perorangan/suatu organisasi langsung melalui objeknya.⁵ Data primer yaitu data pokok yang mana peneliti turun langsung kelapangan untuk menemukan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti yaitu Terapi Islami Berbasis Ruqyah Syar'iyah yang dilaksanakan di Rumah Sehatku Batulicin.
- b. Data Sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya diperoleh dari data yang didokumentasikan (Misalnya: profil institusi/lembaga yang berisi seluruh keadaan, kegiatan dan perkembangannya).⁶ Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, perekaman data-data, dan foto-foto yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

⁴ J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasarann* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

⁵ Ibid, h. 20.

⁶ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017).

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut diperoleh.⁷ Sumber data yang dimaksud adalah:

- a. Informan, adalah orang yang memberikan informasi utama atau orang yang memberikan jawaban dalam kegiatan penelitian ini, yaitu *owner* sekaligus terapis/peruqyah dari Rumah Sehatku Batulicin.
- b. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian ini untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud berupa foto-foto tempat Rumah Sehatku Batulicin, foto-foto dan lain-lain.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara, angket, dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik yang sudah lazim digunakan dalam penelitian deskriptif, yaitu:

1. Observasi

⁷ Suharsini Arikunto. , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 1993).

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan ruang, waktu, dan keadaan tertentu.⁹

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan datang ke Rumah Sehatku Batulicin secara langsung untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan terapi islami berbasis ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin. Akan tetapi, dalam pelaksanaan ruqyah syar'iyah peneliti tidak bisa melihat secara langsung pelaksanaan ruqyah tersebut. Hal ini disebabkan karena peneliti sulit untuk mendapatkan izin dari pihak Rumah Sehatku Batulicin karena ditakutkan pasien merasa tidak nyaman karena bisa mencampuri ranah pribadi dari pasien. Dalam observasi ini peneliti melihat pelaksanaan ruqyah syar'iyah melalui video yang sebelumnya memang sudah mendapatkan izin dari pasien untuk diperlihatkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan atas inisiatif peneliti dengan tujuan khusus yaitu memperoleh informasi atau keterangan tentang pokok pembicaraan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.¹⁰

⁹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

¹⁰ Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Elkaf, 2005).

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang terapi islami berbasis ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin, dan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yakni dengan melakukan tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan owner Rumah Sehatku Batulicin yaitu Ustadz Fadli Ramadhan, SE.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan terapi islami berbasis ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin.

F. Analisis Data

Analisis data dikatakan sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”¹²

Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari proses penelitian, karena dari analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

¹² Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” 17 (2018), 83–84.

terutama dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Mengingat penelitian ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka penulis menggunakan analisis data induktif yaitu jalan berpikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus.